

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM*
TEACHING DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MTS NEGERI 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LULU AZIZAH
NIM. 2119072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM*
TEACHING DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MTS NEGERI 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LULU AZIZAH
NIM. 2119072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lulu Azizah

NIM : 2119072

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NEGERI 2 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Yang Menyatakan



LULU AZIZAH
NIM. 2119072

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi sdri. Lulu Azizah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama Lulu Azizah

NIM 2119072

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Judul PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS 2 PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024
Pembimbing,



Arditya Prayogi, M.Hum
NIP. 198709182020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **Lulu Azizah**
NIM : **2119072**
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING DALAM MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NEGERI 2
PEKALONGAN**

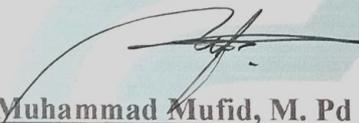
Telah diujikan pada hari Jumat, 19 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

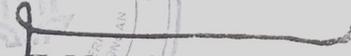

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001


Muhammad Mufid, M. Pd
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

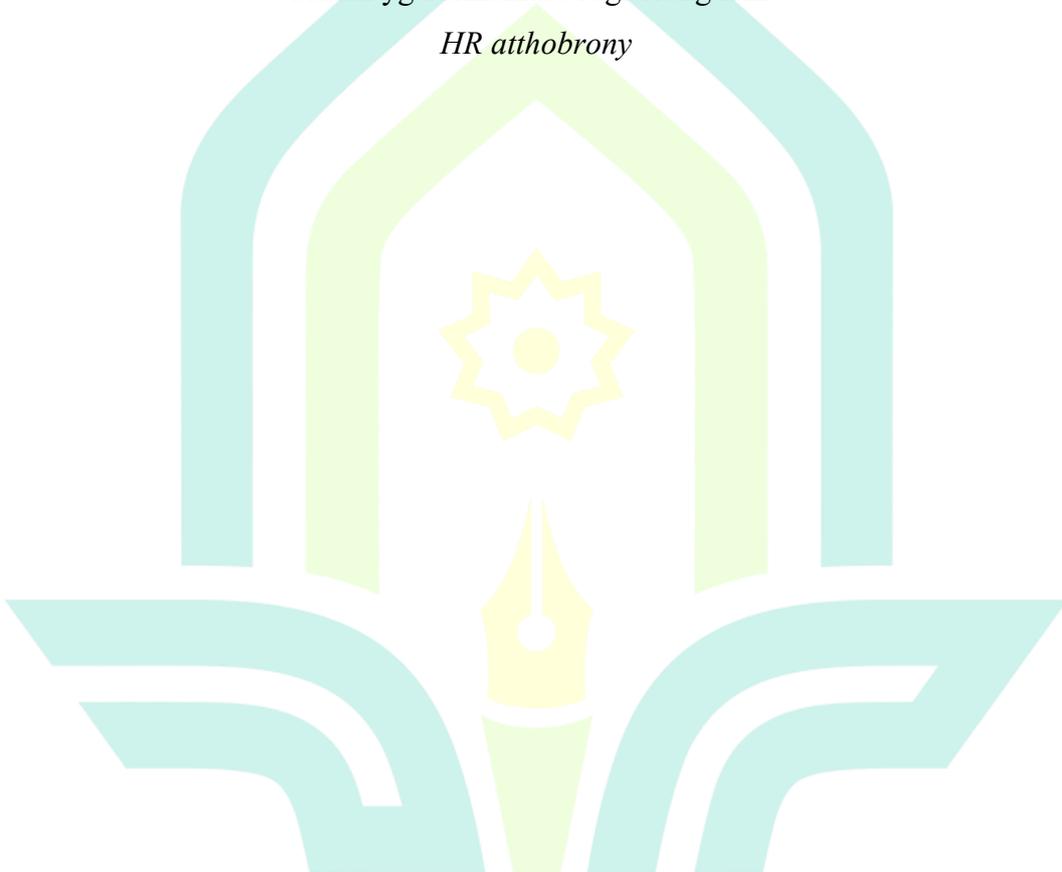

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO

عن جابر بن عبد الله رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
(المؤمن يألف ويؤلف ولا خير فيمن لا يألف ولا يؤلف وخير الناس أنفعهم للناس)
رواه الطبراني في الأوسط

Diriwayatkan dari jabir bin abdullah R.A Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda
“Orang mukmin itu memiliki sifat mendamaikan dan dicondongi. Dan tiada
kebaikan sama sekali orang yg tidak memiliki sifat tersebut. Sebaik baik manusia
adalah yg bermanfaat bagi orang lain”

HR atthobrony



PERSEMBAHAN

Ahamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT sebagai dzat pemberi nikmat dan rahmat yang begitu agung kepada hambanya. Puji syukur penulis panjatkan atas rahmat, karunia, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Saeroji dan Ibu Istiqomah yang telah memberikan pengertian, kasih sayang, support, doanya setiap waktu tanpa henti, serta dukungan moril maupun material sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kakak dan adik tersayang, Fajar Bagus Pratama dan Tsalisa Faizatul Asiya yang telah memberikan support, pencerahan, serta doanya dalam menyelesaikan skripsi sekaligus harapan terbaik di kemudian hari.
3. Keluarga besar bani ismail dan bani sabeun yang sudah mendoakan dan memberi semangat penuh untuk penulis.
4. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrhman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman-pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

ABSTRAK

Lulu Azizah. 2024. “Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak DI MTs Negeri 2 Pekalongan”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Arditya Prayogi, M.Hum

Kata Kunci: Penerapan Metode Pembelajaran, *Quantum Teaching*, Akidah Akhlak

Metode *Quantum Teaching* adalah metode belajar yang menggunakan perubahan bermacam- macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar. Interaksi- interaksi ini mencakup peserta didik. Tujuan dari metode pembelajaran ini adalah untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga lebih menarik, menyenangkan serta mampu mengubah rasa ingin tahu bagi peserta didik. Metode *Quantum Teaching* merupakan metode belajar yang menggunakan perubahan bermacam- macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar. Interaksi- interaksi ini mencakup peserta didik.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Pekalongan?, Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Pekalongan?, Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Pekalongan dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pada penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*). Menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan, wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu kondensasi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Dari hasil penelitian bahwa dalam penerapannya metode *Quantum Teaching* telah diterapkan oleh pendidik dalam 3 tahap. Pertama, tahap perencanaan, pada tahap ini diawali dengan merencanakan atau menyusun hal-hal yang terkait dengan pembelajaran seperti adanya kegiatan penyusunan program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bertujuan untuk pegangan pendidik dalam pembelajaran di kelas lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Kedua, tahap pelaksanaan, pada tahap ini metode *Quantum teaching* telah diterapkan pada bab materi Akidah Akhlak. Setiap bab pada materi Akidah Akhlak memenuhi unsur konsep perancangan TANDUR yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, penamaan, Demonstrasi, Ulangi, Rayakan. Tahap selanjutnya adalah evaluasi. Adapun 3 faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran *Quantum Teaching*. Pertama, kemampuan guru. Kedua, Sarana Prasarana. Ketiga, Siswa yang aktif. Selain faktor pendukung ada 3 faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran *Quantum Teaching*. Pertama, keterbatasan fasilitas peningkatan kompetensi guru, Kedua, keterbatasan waktu, ketiga lingkungan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan kekuatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Pekalongan”** Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Rosulullah *sholallahu 'alaihi wa sallam* yang telah membawa dan menerangi hati nurani kita, menjadi cahaya bagi segala perbuatan mulia.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini diakibatkan keterbatasan yang dimiliki penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak maka penulis dapat mengatasi hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis

sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dian Rif'iyat, M.S.I, selaku Dosen Wali yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.
5. Bapak Arditya Prayogi, M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Imam Sayekti selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Pekalongan.
7. Segenap Civitas Akademik MTs Negeri 2 Pekalongan yang telah

bersedia membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

8. Untuk sahabat saya Kholili Rosyida, Rifda Fitrotunnajah, Nur Alfina, Asna Aulia, Annisa Asmarani, Nafsiyah, Rizky Febriyani dan Fani Saputri. Terimakasih untuk dukungan dan do'a serta selalu memberi semangat kepada penulis. Terimakasih sudah menghibur dan selalu ada disaat penulis butuh bantuan dan kesulitan guna terselesaikannya skripsi ini.
9. *Last but not least* untuk diri saya sendiri yang mampu berjuang dan bertahan hingga saat ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Pekalongan, 12 Juli 2024
Penulis

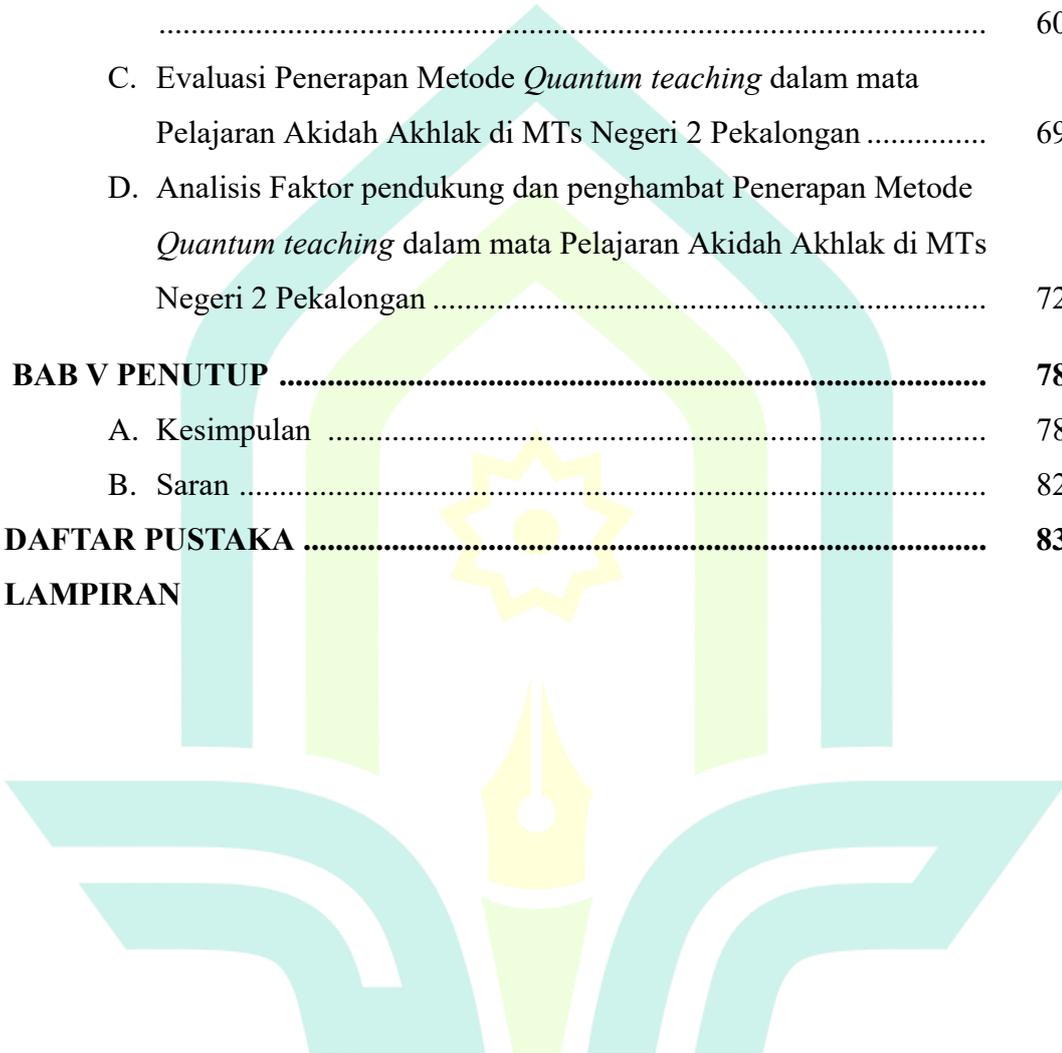


Lulu Azizah
NIM. 2119072

DAFTAR ISI

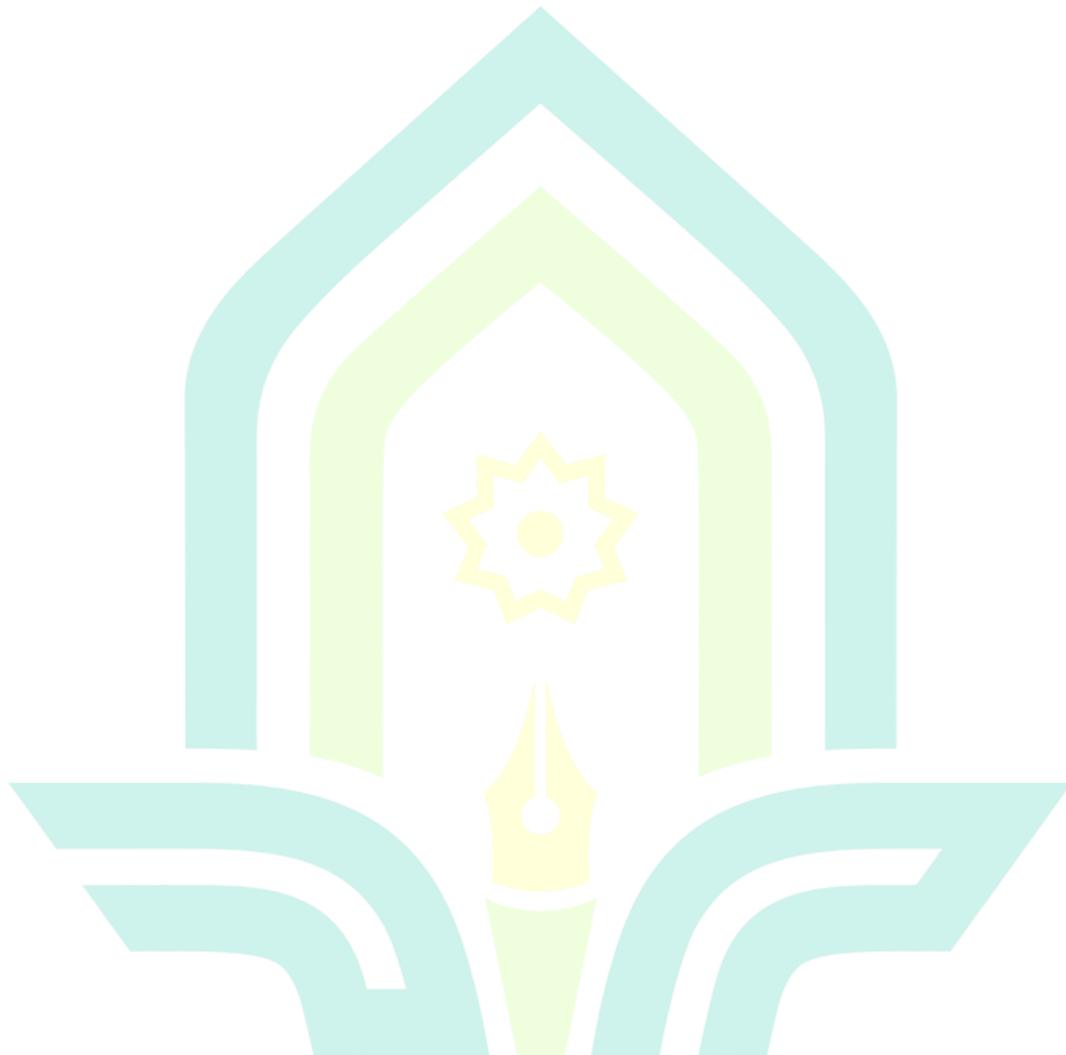
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Masalah	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Profil MTs Negeri 2 Pekalongan	30
B. Penetapan Metode <i>Quantum Teaching</i> dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Negeri 2 Pekalongan	34
C. Faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs	

Negeri 2 Pekalongan	51
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	58
A. Analisis Penerapan Metode Quantum Teaching dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Pekalongan	59
B. Analisis Perencanaan Penerapan Metode <i>Quantum teaching</i> dalam mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Pekalongan	60
C. Evaluasi Penerapan Metode <i>Quantum teaching</i> dalam mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Pekalongan	69
D. Analisis Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode <i>Quantum teaching</i> dalam mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Pekalongan	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 2	33
Tabel 3.2 Data Siswa MTs Negeri 2 Pekalongan	33
Tabel 3.2 Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Pekalongan	33



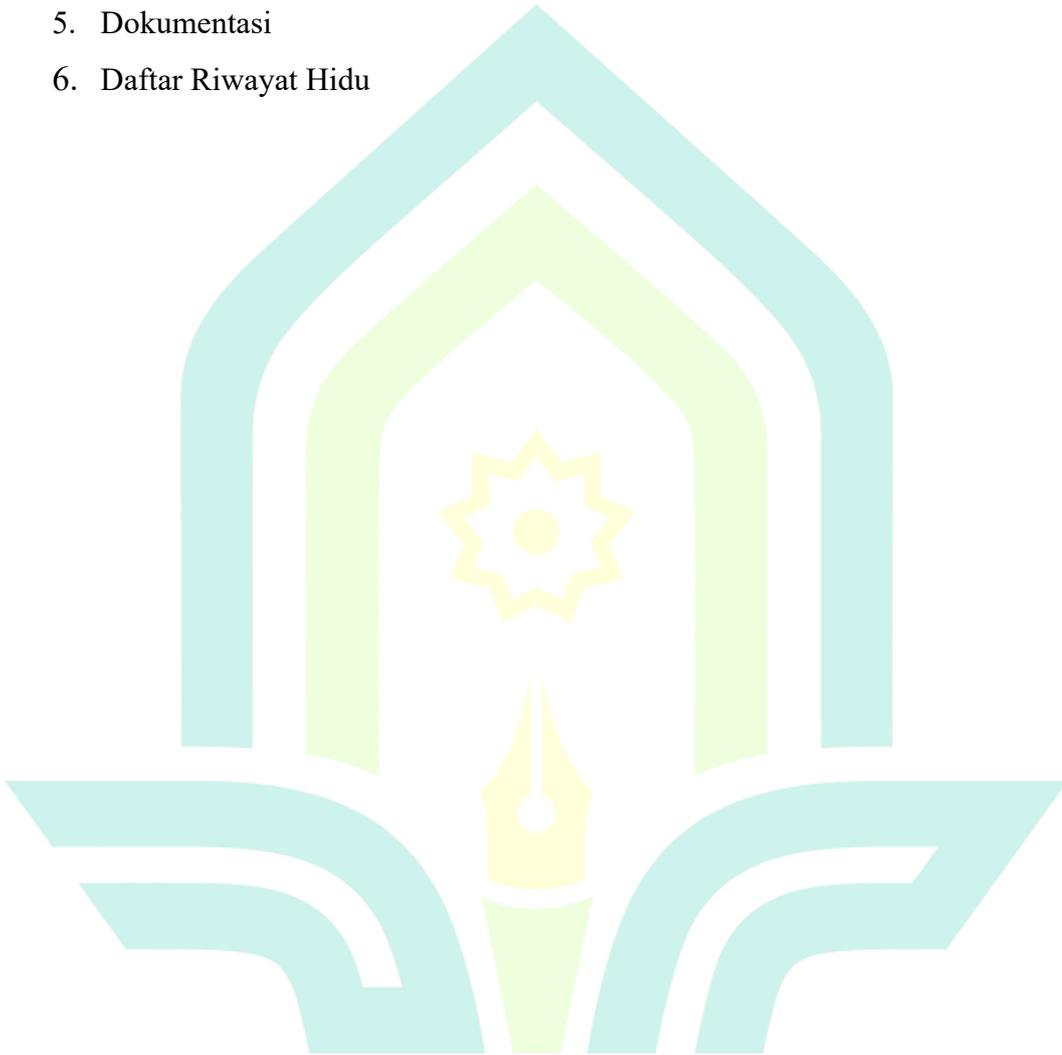
DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	29
Bagan 1.1 Struktur Organisasi	32



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Selesai Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Dokumentasi
6. Daftar Riwayat Hidu



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.¹

Belajar dan mengajar merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah. Dalam hal ini berupa memberi pelayanan kepada para peserta didik agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah itu. Melalui bidang pendidikan, guru mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik sosial, budaya, maupun ekonomi. Dalam seluruh proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik. Guru juga memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau, harus dilaksanakannya sebagai seorang guru.²

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 89.

²Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1992), hlm. 33.

Dalam konteks belajar, guru memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Darisini, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Hal ini agar peserta didik merasa senang dalam belajar.

Penggunaan suatu metode dalam belajar merupakan cara yang ditempuh guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dalam rangka peningkatan hasil pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut harus tepat untuk meningkatkan kreativitas siswa.³ Salah satu metode belajar tersebut adalah *Quantum Teaching* yang berarti metode perubahan bermacam- macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar. Interaksi- interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan peserta didik.⁴

Quantum Teaching berasal dari dua kata yaitu "*Quantum*" yang berarti interaksi dan "*Teaching*" yang berarti mengajar. Penerapan metode *Quantum Teaching* ini dapat menjadi salah satu opsi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas hasil belajar yang dilakukan pengajar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Karena itu, di dalam metode *Quantum Teaching* terdapat proses kerangka

³Melvin L. Silberman, *Active learning: 101 Cara Belajar Aktif*. (terjemah Raisul Muttaqien), (Bandung: Nuansa, 2006), hlm. 13.

⁴Bobbi De Porter, Mark Reardon, Sarah Singer-Nourie, *Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*. (terjemah Ary Nilandari), (Bandung: Kaifa, 2008), hlm. 5.

rancangan yang dikenal dengan singkatan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan). Dengan demikian maka, *Quantum Teaching* adalah orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur belajar yang efektif yang dapat mempengaruhi kesuksesan siswa yaitu mengubah bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar dan pengubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya.⁵ Dengan demikian terjadi proses belajar secara efektif dan alamiah dengan sengaja.

Penerapan *Quantum Teaching* dapat dilakukan dengan belajar menggunakan alat musik, belajar dengan syair, maupun belajar dari lingkungan sekitar. *Quantum Teaching* dapat menyusun bahan pengajaran yang sesuai, yang dapat melibatkan keaktifan peserta didik.⁶ Pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang aktif, dimana peserta didik berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung. *Quantum Teaching* secara konsep belajar juga didukung dengan tidak harus belajar di dalam kelas, namun di manapun tempatnya dan bagaimanapun formasinya, asalkan itu menyenangkan dan tidak membosankan.

Namun, yang terjadi di lapangan sering kali peserta didik malas-malasan di kelas. Banyak dari mereka tidak memperhatikan perintah guru untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan mencontek saat ujian bahkan

⁵Bobbi DePorter, *Quantum Teaching*. (Terjemah Alwiyah Abdurrahman), (Bandung: Mizan Media Utama, 2000), hlm. 5.

⁶ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hlm. 5.

saat presentasi berjalan tidak sesuai yang diharapkan guru. Peserta didik hanya maju kedepan asal membaca, sedangkan yang di belakang jarang yang mendengarkan. *Problem* ini ditemui juga di banyak sekolah di pekalongan termasuk juga di MTs Negeri 2 Pekalongan, terlebih dalam pelajaran PAI khususnya akidah akhlak.⁷

Mata pelajaran akidah akhlak kurang mendapat perhatian bahkan diremehkan oleh sebagian peserta didik, karena mereka merasa sudah bisa dan sudah paham tentang agama. Maka, dapat dilihat dalam pembelajaran seperti ini, peserta didik tidak memiliki niat sehingga guru membutuhkan metode lain yang lebih efektif. Dalam hal ini kemudian, metode *Quantum Teaching* dapat menjadi tawaran atau salah satu metode untuk mengatasi masalah tersebut.⁸ Metode *Quantum Teaching* ini sendiri, berdasarkan observasi awal peneliti di MTs Negeri 2 Pekalongan, telah dicoba diterapkan oleh guru akidah akhlak terutama di kelas VII untuk ditawarkan dalam menyelesaikan masalah ini.

Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.⁹ Dalam hal ini *Quantum Teaching* menawarkan suatu sintesis dari hal-hal yang dicari, atau cara-cara baru untuk memaksimalkan dampak usaha pengajaran yang

⁷ Hasil Observasi Awal, di MTs Negeri 2 Pekalongan, 7 Agustus 2023, 09.30 WIB.

⁸ Inayah , Guru Akidah Akhlak Mts Negeri 2 Pekalongan, Wawancara awal, Pekalongan, 27 Agustus 2023, 09.00 WIB.

⁹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 90.

dilakukan guru melalui perkembangan hubungan, perubahan belajar, dan penyampaian kurikulum.¹⁰ Metode pengajaran dalam bentuk *Quantum Teaching* tampak lebih komprehensif dibandingkan dengan berbagai metode pengajaran yang telah ada sebelumnya. Dengan kata lain, bahwa dalam metode *Quantum Teaching* terkandung berbagai macam-macam metode pengajaran yang diolah menjadi satu, seperti metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, karya wisata, penugasan, pemecahan masalah, diskusi, simulasi, eksperimen, penemuan, dan proyek atau unit.¹¹

Quantum Teaching memiliki strategi yang menyenangkan yang menggunakan unsur-unsur yang ada di dalam kelas. Dari hasil observasi awal didapatkan gambaran sementara, bahwa *Quantum Teaching* telah diterapkan dalam pelajaran akidah akhlak dan direspon dengan baik oleh peserta didik serta memunculkan suasana yang dinamis dan peserta didik menjadi aktif. Didapatkan pula gambaran awal bahwa metode *Quantum Teaching* telah diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar, dalam bentuk guru membimbing kegiatan belajar peserta didik, khususnya ketika mengajar tidak hanya berceramah di kelas, tetapi juga memberikan peluang seluas-luasnya kepada peserta didik tersebut untuk melakukan aktivitas belajar.¹²

¹⁰ Abudin Nata, *Manajemen Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 35.

¹¹ Bobbi DePorter, *Quantum Teaching*. (terjemah Ary Nilandari), (Bandung: Mizan Media Utama, 2000), hlm. 4.

¹² Hasil Obsrvasi Awal, di MTs Negeri 2 Pekalongan, 7 Agustus 2023, 09.30 WIB.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Pekalongan. Dalam hal ini peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTS Negeri 2 Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Pekalongan
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pada penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Pekalongan?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan dalam penelitian tentang pembelajaran metode *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Pekalongan.
- b. Untuk memberikan informasi secara teori dalam penelitian sesuai judul yang di kaji oleh penulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui penerapan metode pembelajaran Quantum Teaching dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Pekalongan.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi instansi untuk meningkatkan metode *Quantum Teaching* pada pembelajaran Akidah Akhlak dan bahan pertimbangan serta sumbangan pemikiran.
- c. Bagi pembaca, menambah referensi bahan kajian penelitian yang relevan khususnya dibidang pendidikan dalam penerapan metode pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode *Quantum Teaching*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Hal ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang timbul di lokasi penelitian yang dipilih begitupun analisis yang dilakukan dan ditekankan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk dikaji secara teoritis.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.¹³

¹³Ahmad Tansah dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaif, 2013), hlm. 116.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.¹⁴

2. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Data primer dalam penelitian ini meliputi seorang guru mata pelajaran akidah akhlak yang memegang seluruh kelas VII yang berjumlah 8 rombel sedangkan peserta didik yang menjadi sumber primer terdiri dari 6 orang di MTs Negeri 2 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung, CV Alfabeta, 2015), hlm. 2.

berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini merupakan bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan sebagai contoh: buku, artikel, jurnal dan sebagainya.

3. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara. Metode wawancara ini menggunakan semiterstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam katagori *in- depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara Jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide- idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁵Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 2 Pekalongan, guna untuk mendapatkan data tentang penerapan *Quantum Teaching*

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 233.

dalam pembelajaran akidah akhlak dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya di MTs Negeri 2 Pekalongan. Wawancara dibantu dengan instrumen dan alat rekam berupa fitur perekam suara pada *handphone*.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada penyelidikan yang telah dirumuskan.¹⁶ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengamati peserta didik kelas VII pada mata pelajaran akidah akhlak untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Pekalongan. Observasi dibantu dengan alat berupa kamera *handphone*.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pendukung. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sehingga menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁷ Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm.168.

¹⁷ Suharsimi Arintuko, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka

adalah dokumen sekolah seperti data tentang sejarah, berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, serta proses pelaksanaan pembelajaran penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Pekalongan. Selain itu, juga mengambil sumber-sumber tertulis yang relevan seperti jurnal, buku, artikel dan sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif yang dikembangkan Miles, Huberman dan Saldana. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, sebagai yang dikutip oleh Alfi Haris Wanto, analisis data kualitatif yaitu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu kondensasi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.¹⁸

a. Kondensasi Data

Kondensasi data. Merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data temuan lainnya. Kondensasi bertujuan untuk membuat data penelitian menjadi lebih kuat. Kondensasi data terjadi secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Kondensasi data juga dapat diartikan sebagai

Cipta, 2006), Hlm. 236.

¹⁸ Alfi Haris Wanto. "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", (Malang: *Universitas Brawijaya*, 2017), hlm. 41.

bentuk analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa hingga didapatkan kesimpulan. Kondensasi data dapat dilakukan melalui kegiatan penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan lain sebagainya, dengan tujuan untuk memilah data atau informasi yang tidak relevan untuk selanjutnya dilakukan verifikasi. Data kemudian diorganisasikan sehingga menghasilkan data khusus mengenai penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan daya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin

berguna.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI. Meliputi: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Dalam deskripsi teori meliputi pengertian penerapan metode, *Quantum Teaching* dan mata pelajaran akidah akhlak

BAB III HASIL PENELITIAN. Terdiri dari gambaran umum MTs Negeri 2 Pekalongan, penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak, serta faktor pendukung dan penghambat pada penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di Mts Negeri 2 Pekalongan.

BAB IV ANALISIS DATA. Berisi analisis data tentang penerapan metode *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas VII, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran akidah akhlak di Mts Negeri 2 Pekalongan.

BAB V PENUTUP. Meliputi simpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *Quantum Teaching* dalam mata Pelajaran akidah akhlak di Mts Negeri 2 Pekalongan, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Quantum Teaching* telah diterapkan oleh pendidik dalam 3 tahap. Pertama, tahap perencanaan. Pada tahap ini diawali dengan merencanakan atau menyusun hal-hal yang terkait dengan pembelajaran seperti adanya kegiatan penyusunan program tahunan, program semester, modul yang bertujuan untuk pegangan pendidik dalam pembelajaran di kelas lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Kedua, tahap pelaksanaan. Pada tahap ini metode *Quantum Teaching* telah diterapkan pada bab materi akidah akhlak. Dalam pembelajarannya, setiap bab memenuhi unsur konsep perancangan TANDUR. Ketiga, ada tahap evaluasi. Pada tahap ini pendidik akan mengetahui seberapa jauh peserta didik faham akan materi yang selama ini pelajari, dengan cara mengerjakan soal-soal yang ada di LKS untuk setiap bab nya, dan juga mengerjakan soal-soal di setiap semesternya

2. 3 faktor pendukung dalam penerapan metode *Quantum Teaching* di MTs Negeri 2 Pekalongan. Pertama, kemampuan guru. Kedua, sarana prasarana. Ketiga, siswa yang aktif. Adapun 3 faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran *Quantum Teaching*. Pertama, Keterbatasan fasilitas peningkatan kompetensi guru. Kedua, Keterbatasan waktu. Ketiga, Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode Quantum Teaching dalam mata pelajaran akidah akhlak di mts negeri 2 pekalongan, yang mana masukan-masukan ini ditujukan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak dan peneliti selanjutnya dan semoga masukan-masukkan ini bermanfaat dan menjadikan sekolah MTs N 1 pekalongan lebih baik lagi. saran yang peneliti berikan antara lain:

1. Bagi guru Mts Negeri 2 Pekalongan
 - a. Hendaknya semua guru mengetahui dan paham akan penerapan metode *Quantum Teaching*.
 - b. Lebih kreatif lagi dalam hal proses belajar mengajar agar siswa lebih aktif dan semangat lagi dalam belajar.
 - c. Memperbanyak sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi peneliti selanjutnya, bisa megembangkan penelitian dengan topik yang sama tetapi dengan variable yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M.A.Q. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, A., & Joko, T.P. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali, M.D. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alim, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aly, A. S. (2011). "Pendekatan Quantum Teaching dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang", *Skripsi* (Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah UIN MALANG).
- Arintuko, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brinkerhoff, RD. (1986). *Program evaluasi a practioner's guide for trainers and educator* (terjemah dari Haryanto). Western Michigan: Kluwe-Nijhoff Publishing.
- Buzan, T. (2012). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, cet. Ke 10.
- Danim,S. (2011). *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta cet 2.
- Darmadi. (2017) *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Darmodjo, H dan Jenny R.E. K. (1992). *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud.
- Daryanto. (2008). *Administrasi Pendidikan*. Jakarrta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- Djamarah, S, B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadilah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hamalik, O. (1992). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Hamalik, O. (2003). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayana, J. (2015). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghallia Indonesi.
- Insiyah, S. (2005). "Penerapan Quantum Teaching dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di MAN Malang 1", *Skripsi* (Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah UIN MALANG).
- Jamaludin. (2023). "Pengaruh Implementasi Model *Quantum Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Jayakarta Karawang", Bandung Conference Series: *Islamic Education*, Vol.3 No. 2. hlm. 394-395.
- Julaeha, S., & Mohamad, E. (2021). "Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3.3. 403-414.
- Kartini, S. (2018). "Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN No. 22 Cakura Kab. Takalar". *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2014). *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta, Kementerian Agama.
- Mahmud. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Meli. (2009). "Penerapan Pembelajaran *Quantum* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 003 Tampan Pekanbaru", *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Mualifah. (2013). 'Storytelling Sebagai Metode Parenting Untuk Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini', *Psiko islamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, Volume 10, No.1 .99-101.
- Mulyasa. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2003). *Manajemen Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nurdin, S. (2005). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta:

Pt. Ciputat Press.

- Porter, B, D. (2000). *Quantum Teaching*. (Terjemah Alwiyah Abdurrahman). Bandung: Mizan Media Utama.
- Porter, B, D., & Mike, H. (2007). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, (Terjemah Dari Alwiyah Abdurrahman), Bandung: Kaifa.
- Porter, B, D., Mark, R., & Sarah, S, N. (2008). *Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*, (terjemah Ary Nilandari). Bandung: Kaifa.
- Rahman, A., & Wardana. (2021). “Pengaruh Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs Al- Faaizaton Watang Palakka”, *Jurnal Al-Qayyimah*, Vol. 12 No. 1. 98-99
- Rizqi, I, A., & Evi, M. “Membentuk Perilaku Keagamaan melalui Manajemen Muatan Lokal Aswaja Di Madrasah Aliyah Putri Ma’arif Ponorogo. Membentuk Perilaku Keagamaan melalui Manajemen Muatan Lokal Aswaja Di Madrasah Aliyah Putri Ma’arif Ponorogo”. Volume. 1, No (1), 154–167.
- Rosyadi, K. (2009). *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sabri, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Ciputat Press.
- Sagita, L, N., Yohanes B., & Rustiyarso. (2022) “Sulitan Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn 02 Simpang Hulu.” *jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa* Volume 11 Nomor 9. 1872-1873.
- Sanaky, H. AH. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saragih, F, H., Nurul, A, N., and Syarifah, W, U. “Pengaruh Penerapan Metode Kartu Berpasangan dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Raudhatul Akmal”. *Journal on Education* Volume 05, No. 02. 7-10.
- Sardiyannah. “Lingkungan Pembelajaran Yang Efektif”. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* Volume 6, No.2. 152-153.

- Siahaan, K. W. A., Ayu T. S., & Uci N. H. (2020). "Pengaruh Metode Quantum Teaching Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menyenangkan Pada Anak SD." *Jurnal Elementaria Edukasia* 3.2. 175-182.
- Sibermen, M. L. (2006). *Active Learning: 101 Cara Belajar Aktif* (terjemah Raisul Muttaqien). 2006. Bandung: Nuansa.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian*. Bandung, CV Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Ofset.
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, Bandung: Rosdakarya.
- Tanseh, A., & Suyitno. (2013). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkap.
- Tim Penyusun. (2015). *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pekalongan*. STAIN PRESS.
- Uno, H. B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Usman, N. (2011). *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Wanto, A. H. (2017). "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", *Journal Of Public Sector Innovation*. Malang: Universitas Brawijaya. Vol. 2 No. 1. 39-42.
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zafi, A. A., & Firda, F. (2018) "Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Purworejo 02 Pati." *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan* 19.2 : 1-12.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lulu Azizah
Tempat tanggal lahir : Pernalang, 25 April 2001
Umur : 23 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Saeroji
Nama Ibu : Istiqomah
Agama : Islam
Alamat : Desa Kemandungan Rt 01, Rw 01, Kecamatan
Bodeh, Kabupaten Pernalang
Telp : 087783954561
Email : luluazizah250401@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

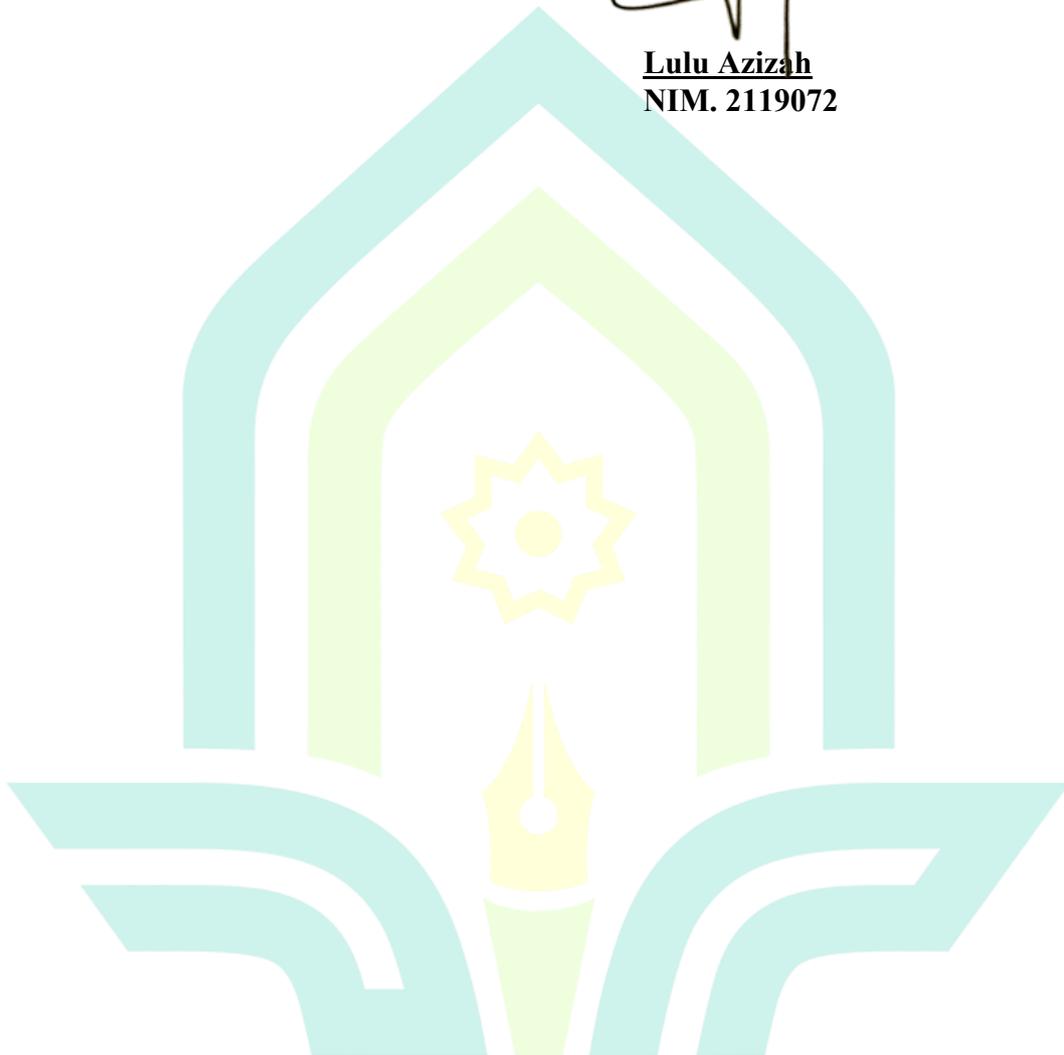
1. TK : TK Petiwi Kemandungan 2006-2007
2. SD : SD Negeri Kemandungan 2007-2013
3. SMP : SMP Futuhiyyah, Demak 2013-2016
4. SMA : MA Futuhiyyah 2, Demak 2016-2019

5. Perguruan Tinggi : UIN K.H Abdurrahman Wahid (S1 Keguruan)
2019-2024.

Pekalongan, 12 Juli 2024
Penulis



Lulu Azizah
NIM. 2119072





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lulu Azizah
NIM : 2119072
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : luluazizah250401@gmail.com
No. Hp : 087783954561

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* DALAM MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NEGERI 2 PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Juli 2024



(Lulu Azizah)